

## **SURVEI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH SMP se-KECAMATAN KEBOMAS KAB. GRESIK**

**\*Fajar Anggriawan Saputra, Bernard Djawa**

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya  
anggriawan.saputra95@gmail.com

### **Abstrak**

Mata pelajaran PJOK sangat penting. Untuk pencapaian pada pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana olahraga yang memadai dan tersedia. Apabila tidak adanya sarana dan prasarana akan menjadi kendala yang berarti bagi guru dan siswa, karena menghambat proses pembelajaran. Kurangnya sarana dan prasarana akan menghambat gerak pada siswa, sehingga siswa akan mengantri dalam menggunakan peralatan. Sehingga siswa akan bosan mengikuti pelajaran PJOK. Maka sarana dan prasarana harus di sesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana di SMP se-Kecamatan Kebomas Kab. Gresik, khususnya di SMP Negeri 1 Kebomas, SMP Negeri 2 Kebomas dan SMP Islam Manbaul Ulum, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan instrumen PDPJOI. Dari hasil penelitian ketersediaan sarana dan prasarana ada 2 sekolah yang mendapatkan kategori "C" yaitu SMP Negeri 1 Kebomas dan SMP Negeri 2 Kebomas sedangkan ada 1 sekolah mendapatkan kategori "B" yaitu SMP Islam Manbaul Ulum. Jadi rata-rata ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SMP se-Kecamatan Kab. Gresik, sebesar 58 % mendapatkan kategori C (cukup).

**Kata Kunci :** Sarana dan Prasarana, Instrumen PDPJOI

### **Abstract**

The subject of physical education is very crucial. To reach the goal of education, it is needed to fulfill and complete the facilities. It will be difficult for the teachers if there are no good facilities that is supported. The lack of supported facilities will abstract the student move. As a result, the student will be in line to use the sport equipments, consequently, the student will get bored to join the lesson of physical education thus, the supported facilities have to be matched with the amount of the students and well conditioned. The purpose of the study is to reveal the availability of the sport facilities in junior high schools in Kebomas Subdistrict, Gresik District, especially in State Junior High School 1 Kebomas and State Junior High School 2 Kebomas, also Islamic Junior High School Of Manbaul Ulum by using Descriptive quantitative method and using the instrument of PDPJOI. From the study result, the availability of sport facilities in 2 schools which get "C" category, that is State Junior High Schools 1 Kebomas and State Junior High Schools 2 Kebomas. Meanwhile, there is a school which get "B" category that is Islamic Junior High School of Manbaul Ulum. Thus, the availability of sport facilities in Junior High School in Gresik District is 58% , and get "C" category ( Enough ).

**Keyword :** facilities and infrastructure, Instrument PDPJOI

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting. Untuk pencapaian pada pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana olahraga yang memadai dan tersedia. Apabila tidak adanya sarana dan prasarana akan menjadi kendala yang berarti bagi guru dan siswa, karena menghambat proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran PJOK di sekolah sangat di pengaruhi oleh berbagai unsur antara lain, guru sebagai unsur utama, siswa, kurikulum, tujuan,

metode, sarana dan prasarana. Pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan efektif apabila sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi serta terpenuhi dan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pencapaian pembelajaran PJOK. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 45 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal harus menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi. Proses pembelajaran PJOK tidak hanya membutuhkan sarana dan prasarana untuk tercapainya tujuan, karena untuk mengembangkan

kemampuan motorik siswa. Kondisi sekolah di Indonesia pada umumnya tidak memiliki sarana dan prasarana yang cukup layak yang berkaitan dengan materi pembelajaran PJOK. Sebagian besar sekolah tidak mempunyai halaman yang luas sebagai prasarana untuk proses pembelajaran PJOK. Menghadapi hal tersebut, guru dituntut untuk mengembangkan pembelajaran dengan memodifikasi ukuran lapangan, peralatan, dan peraturan yang disesuaikan dengan kondisi sekolah (Soepartono, 2000). Untuk mengatasi hal seperti ini, maka model pembelajaran dengan pendekatan memodifikasi harus dikembangkan di sekolah yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Keberadaan sarana dan prasarana diperlukan dalam pembelajaran PJOK khususnya di SMP, karena diarahkan untuk memperoleh pertumbuhan fisik yang bagus dan mengembangkan psikis secara lebih baik, sekaligus menunjang proses pembelajaran PJOK. Dalam rangka ini peneliti fokus pada survei ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah SMP se-Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Dan hal ini peneliti ingin mengetahui sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki sekolah tersebut sudah digunakan secara maksimal atau kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana nanti akan di pakai sebagai acuan sekolah-sekolah tersebut untuk pembelajaran PJOK lebih efektif dan metode cara penyampaian guru terhadap siswa kurang banyak diminati siswa karena terlalu monoton.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan tentang keadaan sarana dan prasarana PJOK yang ada di SMP se-Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Khususnya di SMP Negeri 1 Kebomas, 2. SMP Negeri 2 Kebomas, 3. SMP Islam Manbaul Ulum. Dalam penelitian menggunakan instrument PDPJOI (pangkalan Data Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia). Populasi dalam penelitian ini adalah SMP se-Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Populasi ini berjumlah 3 Sekolah SMP se-Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Yaitu : 1. SMP Negeri 1 Kebomas, 2. SMP Negeri 2 Kebomas 3. SMP Islam Manbaul Ulum. sampelnya menggunakan survei di sekolah yang akan di pilih yaitu : 1. SMP Negeri 1 Kebomas, 2. SMP Negeri 2 Kebomas, 3. SMP Islam Manbaul Ulum. dengan menggunakan instrument PDPJOI. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Menurut (Maksum, 2012) analisis deskriptif adalah statistik yang mengorganisasi cara mengklarifikasi jenis data yang diperoleh dari lembar observasi dan kemudian

dikelompokkan untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada hasil penelitian ini di uraikan hasil dari penelitian survei ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah SMP se-Kecamatan Kebomas Kab. Gresik. Data-data yang di peroleh untuk menjawab rumusan masalah yang telah di uraikan pada bab 1, kemudian dilakukan pengolahan data dengan memasukkan ke dalam instrument PDPJOI yang memiliki 4 komponen yaitu :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan PJOK
2. Ketersediaan tenaga pendidik
3. Hasil kerja satuan pendidikan 1 tahun terakhir terkait peningkatan mutu pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di satuan pendidikan tersebut.
4. Prestasi dan penghargaan selama 1 tahun terakhir.

Tetapi dalam penelitian ini hanya dibahas tentang kondisi serta ketersediaan sarana dan prasarana. Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, diberikan hasil rekap data yang menunjukkan hasil survei di tiga sekolah yaitu :

1. SMP Negeri 1 Kebomas
2. SMP Negeri 2 Kebomas
3. SMP Islam Manbaul Ulum

**Tabel 1. Deskripsi data sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Kebomas.**

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Basket	√		√		Bola Voli	8
Lapangan Voli	√		√		Bola Futsal	6
Lapangan Futsal	√		√		Bola Basket	5
Lapangan Bulu Tangkis	√		√		Net	2
					Bola Plastik	3
					Pompa Ban	2
					Cone	12
					Cone piring	43
					Matras	5

Dengan kondisi ini sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Kebomas mendapatkan skor 120 dengan Kategori “C”.

**Tabel 2. Deskripsi data sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Kebomas.**

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Bola Voli	√		√		Bola Voli	9
Lapangan Basket	√			√	Bola Basket	7
Lapangan Futsal	√			√	Bola Sepak	4
					Bola Futsal	4
					Lembing	5
					Cakram	6
					Peluru	6
					Matras	8
					Raket	2

Dengan kondisi ini sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Kebomas mendapatkan skor 130 dengan kategori "C".

**Tabel 3. Deskripsi data sarana dan prasarana SMP Islam Manbaul Ulum.**

Nama	Prasarana				Sarana	
	Fungsi		Ukuran		Nama	Jumlah
	Layak	Tidak Layak	Standar	Tidak Standar		
Lapangan Futsal	√		√		Bola Futsal	20
Lapangan Basket	√		√		Bola Voli	6
					Bola Basket	6
					Bola Sepak	8
					Lembing	5
					Matras	4
					Gawang	2
					Cakram	8
					Peluru	8

Dengan kondisi ini sarana dan prasarana di SMP Islam Manbaul Ulum mendapatkan Skor 170 dengan kategori "B".

**Tabel 4. Deskripsi Data Guru di SMP se-Kecamatan Kebomas Kab. Gresik**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru/PJ OK	Tingkat Pendidikan		Status Kepegawaian	
			S1 Penjasor	S1 Non Penjasor	PNS	GTT
1	SMP Negeri 1 Kebomas	2	2			2
2	SMP	3	3			3

.	Negeri 2 Kebomas					
3	SMP Islam Manbaul Ulum	3	2	1		3
	Jumlah	8	7	1	5	3

Berdasarkan hasil rekap data pada tabel 4 maka dapat diketahui jumlah guru yang ada di SMP se-Kecamatan Kebomas Kab.Gresik yang Berjumlah 8 guru dengan rincian 7 guru tingkat pendidikannya S1 Penjasor dan 1 guru yang bukan lulusan S1 Penjasor, sedangkan untuk status kepegawaian terdapat 5 guru yang berstatus PNS dan 3 guru yang masih GTT.

**Tabel 5. Rekap Data di SMP se-Kecamatan Kebomas Kab. Gresik**

No	Nama Sekolah	1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana		2. Ketersediaan Guru	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1.	SMP Negeri 1 Kebomas	120	C	230	A
2.	SMP Negeri 2 Kebomas	130	C	230	A
3.	SMP Islam Manbaul Ulum	170	B	150	B
	Hasil Rata-Rata	140	C	203	A
	Presentase	56%		81%	

**Tabel 6 . Nilai Masing-Masing Komponen**

Kategori	Nilai
Ketersediaan Sarana Prasarana	250
Ketersediaan Tenaga Pelaksana	250
Hasil Kerja Kurun 1 Tahun	300
Prestasi dan Penghargaan 1 Tahun	200
Nilai Total	1000

(PDJOI KEMENPORA)

Dari hasil rekap data pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa presentase rata-rata ketersediaan sarana prasarana yang ada di SMP se-Kecamatan Kebomas Kab. Gresik yaitu 56% dan ketersediaan guru di SMP se-Kecamatan Kebomas kab. Gresik sebesar 81%. Dari hasil penelitian tentang survei ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah SMP se-Kecamatan Kebomas Kab.Gresik dapat di gambarkan dalam diagram sebagai berikut :

**Pembahasan**

Dari hasil penelitian tentang survei ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani, olahraga dan



kesehatan di SMP se-Kecamatan kebomas Kab.Gresik dapat dijelaskan sebagai berikut: Pada aspek ketersediaan sarana dan prasarana olahraga skor yang di dapat tinggi itu diperoleh dari luas lahan untuk kegiatan olahraga baik untuk pembelajaran atau ekstrakurikuler, sarana dan prasarana PJOK yang sesuai dengan jumlah siswa atau seimbang untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Dan apabila skor yang di dapat rendah karena luas lahan dan sarana prasarana tidak sesuai atau tidak seimbang dengan jumlah siswa yang menghambat proses kegiatan proses pembelajaran PJOK. Pada aspek ketersediaan guru di masing masing sekolah di pengaruhi oleh status kepegawaian, tingkat pendidikan dan kesejahteraan (gaji) guru yang di dapatkan. Skor tinggi yang di dapat oleh guru yaitu dengan lulusan S1 Penjasorkes dan berstatus PNS. Sedangkan guru akan mendapatkan skor dikit apabila guru tersebut tidak berstatus PNS dan lulusan S1 Non Penjasorkes.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian dengan judul survei ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP se-Kecamatan Kebomas Kab. Gresik. Hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan sebagai berikut: Gambaran ketersediaan sarana dan prasana olahraga yang ada di SMP se-Kecamatan Kebomas Kab. Gresik dalam kategori "B" hal itu karena prasana yang lebih banyak dan luas tanah menentukan hasil skor yang lebih tinggi. Untuk hasil ketersediaan tenaga pendidik yang ada di SMP se-Kecamatan Kebomas Kab.Gresik mendapatkan kategori "A". Hal itu terbukti karena status guru di SMP se-Kecamatan Kebomas Kab.Gresik sudah berstatus PNS dan mempunyai latar belakang lulusan S1 PJKR. Untuk pada sekolah SMP Islam Manbaul Ulum masih menggunakan lahan s 269 pembelajaran bulu tangkis, dikarenakan kurangnya tersedia lahan pada sekolah tersebut.

### Saran

Sesuai pembahasan dan simpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dijadikan evaluasi agar dapat bermanfaat bagi SMP se-Kecamatan Kebomas Kab.Gresik khususnya dalam bidang PJOK dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenisnya, diantaranya : Untuk SMP se-Kecamatan Kebomas Kab. Gresik yang telah diketahui kondisi sarana prasarana dan ketersediaan guru untuk menentukan langkah berikutnya agar masalah tersebut harus di perhatikan mulai dari sarana prasarana dan ketersediaan guru untuk proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana

dengan baik dan untuk pemerintah semoga bisa memberikan solusi terhadap sekolah sekolah tersebut khususnya di Kab. Gresik. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenisnya semoga peneliti ini dapat digunakan sebagai refrensi dan bisa dikembangkan lagi untuk populasi serta komponen yang ada di instrument PDPJOI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman. 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: permendikbud.
- Hadi, Sofyan. 2013. Survei Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pada Satuan Pendidikan SD, SMP, SMA Negeri se-Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Vol 01 Nomor 01 Tahun 2013 : 64-69.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.
- Muhajir dan Yuli Rulami. 2013. *Buku Pedoman Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 68 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah menengah pertama / madrasah tsanawiyah.*
- Pratomo, Andri Tri. 2012. *Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Menenga Pertama Negeri se-Kota Purbalingga Tahun 2012 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Semarang.*
- Soepartono, 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Vol 01 Nomor 01 Tahun 2013 : 144-149.
- uhhermandan Bahagia. 2000. *Prinsip-Prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan.
- Undang undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 45 tentang Sistem Pendidikan Nasional (online), (www.kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU\_no\_20\_th\_2003.pdf) diakses pada tanggal 18 mei 2017.*
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. (online) diakses tanggal 19 Mei 2017 ([pendis.kemenag.go.id/pai/file/dokumen/SisdiknasUUNo.20Tahun2003.pdf](http://pendis.kemenag.go.id/pai/file/dokumen/SisdiknasUUNo.20Tahun2003.pdf)).

Wati, Rosiana. 2013. Survei Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Jombang.

A.widyastoro, Herry. 2014. Pengembangan Kurikulum Di era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2104, 2006, ke kurikulum 2013. Jakarta : Bumi Aksara

